

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, NORMA SUBJEKTIF, DAN  
MEDIA SOSIAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI ILIR  
BARAT I KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : Indah Puspita Sari**  
**NIM 222019006**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, NORMA SUBJEKTIF, DAN  
MEDIA SOSIAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI ILIR  
BARAT I KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Indah Puspita Sari  
NIM : 222019006**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Puspita Sari  
NIM : 222019006  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Kosentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Norma Subjektif, dan Media Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Ilir Barat I Kota Palembang

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juli 2023



Indah Puspita Sari

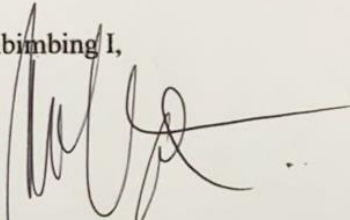
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Norma Subjektif, dan Media Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Ilir Barat I Kota Palembang  
Nama : Indah Puspita Sari  
NIM : 222019006  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Konsentrasi : Perpajakan  
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

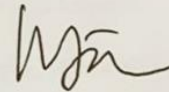
Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal, Agustus 2023

Pembimbing I,



**Muhammad Fahmi, S.E., M.Si, ACPA**  
NIDN/NBM : 0029097804/1197277

Pembimbing II,

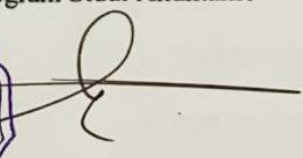


**Mia Kusumawaty, S.E., M.Si**  
NIDN : 0224038702/1287778

Mengetahui,  
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



  
**Dr. Betri, S.E., M.Si., AK., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## **MOTTO**

**“Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.**

**(Jalaluddin Rum)**

**“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”**

**(Anis Setiyani)**

### **Kupersembahkan**

**Skripsi ini kepada:**

- ...Tuhanku, Allah SWT**
- ...Orang tua ku Tercinta**
- ...Adikku Tercinta**
- ...Keluarga Besarku**
- ...Dosen Pembimbingku**
- ...Teman-temanku**
- ...Almamaterku**



## PRAKATA

**Assalamu'alaikum,Wr.Wb**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah yang telah memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Norma Subjektif, Dan Media Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Ilir Barat I Kota Palembang” yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan hati yang tulus, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada: Teristimewa untuk kedua orang tua saya tercinta Kepada Ayahanda M Hamzah dan Ibunda Nurmalina, yang selama ini memberikan kasih sayang, memberikan motivasi, mendukung dan mendoakan peneliti hingga sejauh ini, serta adiku tercinta yang sangat saya sanyangi mendukung dan mendoakan saya dalam kelancaran proses ini, saya juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si, ACPA dan ibu Mia Kusumawaty, S.E.,M.Si yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli SE., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Prodi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si selaku Sekretaris prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Welly, SE. M.SI sebagai koordinator kelas karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Arraditya Permana, SE. MM. Sekretaris kelas karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Ibu Dr Maftuhah, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Bapak Aprianto, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Bapak M. Orba Kurniawan S.H., S.E., M.Si., BKP Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
10. Bapak Hoirul Amri Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

11. Bapak/Ibu Dosen dan para staff pengajar di Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada peneliti.
12. Kantor Samsat Ilir Barat 1 Kota Palembang dan Bapenda yang telah memberikan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Fathur Rahman tercinta yang selalu membantu saya dan menemani saya dalam menjalankan penelitian ini.
14. Pera Susanti yang telah membantu saya dalam menjalankan penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian atas seluruh bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Palembang, Agustus 2023

Penulis,

Indah Puspita Sari



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A...Latar Belakang Masalah.....	1
B...Rumusan Masalah .....	11
C...Tujuan Penelitian.....	12
D...Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN     HIPOTESIS .....</b>	<b>13</b>
A...Kajian Pustaka.....	13
B...Penelitian Sebelumnya .....	32
C...Kerangka Pemikiran .....	37
D...Hipotesis.....	42
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	
A...Jenis Penelitian.....	37
B...Lokasi Penelitian .....	37
C...Operasional Variabel .....	38
D...Populasi dan Sampling.....	41
E... Data yang diperlukan .....	42

F... Metode Pengumpulan Data .....	43
G... Analisis Data dan Teknik Analisis .....	44
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
<b>A. HASIL PENELITIAN</b>	
<b>B. PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
<b>A. KESIMPULAN.....</b>	<b>60</b>
<b>B. SARAN .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) .....	6
Tabel I.2 Data Wajib Pajak yang Membayar dan Menunggak PKB.....	7
Tabel I.3 Survei Pendahuluan .....	8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	25
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	32
Tabel III.2 Skala Rikert .....	34
Tabel IV.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis klamin.....	43
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	46
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	49
Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan .....	50
Tabel IV.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kepemilikan.....	51
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas .....	52
Tabel IV.7 Hasil Uji Reabilitas.....	53
Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolonieritas.....	55
Tabel IV.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel IV.11 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	57
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	58
Tabel IV.13 Hasil Uji F.....	60
Tabel IV.14 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	61

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 .....42

## DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian .....	91
Hasil Kuesioner Penelitian .....	97
Hasil R tabel .....	109
Hasil T tabel .....	111
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	112
Statistik Deskriptif .....	120
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	121
Hasil Uji Multikolinearitas .....	121
Hasil Uji Heterokedastisitas .....	122
Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	122
Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	123
Hasil Uji F (Bersama-sama) .....	123
Hasil Uji t (Parsial) .....	123
Sertifikat Juz 30 .....	124
Sertifikat SPSS .....	126
Sertifikat SKPI Pajak E-Spt .....	127
Sertifikat SKPI Pajak Hiburan .....	128
Sertifikat Pajak Lanjutan .....	129
Sertifikat Aplikasi Komputer .....	130
Sertifikat Komputer Akuntansi .....	131
Bebas Plagiat .....	132
Kartu Bimbingan .....	133
Surat Riset .....	134
Biodata .....	135

## ABSTRAK

**Indah Puspita Sari / 222019006/2023 / Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Norma Subjektif, dan Media Sosial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Ilir Barat 1 Kota Palembang / Perpajakan**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Norma Subjektif, dan Media Sosial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor di Ilir Barat I Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah populasi yang terdaftar serta melakukan pembayaran PKB yaitu 52.053 wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor roda dua. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuisioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan, variabel Norma Subjektif berpengaruh signifikan, dan Media Sosial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Ilir Barat I Kota Palembang.

**Kata kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Norma Subjektif, Media Sosial, Kepatuhan Wajib Pajak**

## **ABSTRACT**

***Indah Puspita Sari / 222019006/2023 / The Influence of Taxpayer Awareness, Subjective Norms, and Social Media on Motor Vehicle Taxpayer Compliance in Ilir Barat I Palembang City / Taxation***

*The formulation of the problem in this study is how to influence Taxpayer Awareness, Subjective Norms, and Social Media on Motor Vehicle Taxpayer Compliance in Ilir Barat I, Palembang City. The type of research used is associative research. The data used is primary data. The population in this study is the population that is registered and makes PKB payments, namely 52,053 taxpayers who make tax payments for two-wheeled motorized vehicles. The sample used in this study was 100 respondents. Data collection technique is by using a questionnaire. The data analysis method used in this research is quantitative analysis. The results show that the taxpayer awareness variable has a significant effect, the Subjective Norm variable has a significant effect, and Social Media has a significant effect on Motor Vehicle Taxpayer Compliance in Ilir Barat I Palembang City.*

***Keywords: Taxpayer Awareness, Subjective Norm, Social Media, Taxpayer Compliance***

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang terbesar. Pajak sangat penting digunakan untuk pembangunan Negara dan untuk memenuhi kebutuhan Negara dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Semakin pesatnya pembangunan suatu Negara merupakan salah satu indikator berkembangnya Negara tersebut. Beberapa tahun terakhir Sektor Pajak mendapatkan perhatian yang sangat luas. Mulai dari penerimaan pajak, penggunaan pajak dan pelanggaran yang terjadi dalam perpajakan.

Pada Perkembangan kendaraan bermotor yang setiap tahunnya selalu bertambah, tentunya dapat dimanfaatkan oleh kantor bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) untuk melakukan pemungutan pajak kepada pemilik kendaraan bermotor tersebut demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan meningkatkan sumber pendapatan asli daerah (Wardani & Rumiya, 2017). Pajak kendaraan bermotor (PKB) merupakan pajak yang bersifat objektif, bergantung pada objek yang dikenakan pajak yang berada dalam kepemilikan atau penguasaan wajib pajak. Banyaknya masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor saat ini menyebabkan jumlah wajib pajak kendaraan bermotor juga meningkat setiap tahunnya (Yulianti, 2020).



Berdasarkan pasal 8 UU RI NO.28 Tahun 2009, Pajak Kendaraan Bermotor dikenakan untuk masa pajak 12 bulan berturut – turut terhitung mulai saat pendaftaran Kendaraan Bermotor. bagi yang menggunakan kendaraan bermotor wajib membayar pajak kendaraan bermotor setiap tahun. Kenyataannya masih banyak para wajib pajak yang menunggak bayar Pajak Kendaraan Bermotor, meskipun pajak itu bersifat wajib dan ada sanksi bagi yang telat atau tidak membayar pajak.

Kepatuhan wajib pajak akan sangat mempengaruhi penerimaan pajak karena pada dasarnya jika kepatuhan para wajib pajak meningkat maka secara tidak langsung juga dapat meningkatkan penerimaan negara dari sektor perpajakan (Wardani & Rumiyaun, 2017). kepatuhan wajib pajak dapat dimaknai sebagai kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku dan membayarkan pajak pada waktunya tanpa tindakan pemaksaan (Amalia, 2016).

Kesadaran wajib pajak merupakan niat baik seseorang yang memiliki kewajiban sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban membayar pajak secara sukarela.(Merkusiwati, 2017). Menurut Yulianti (2020) Kesadaran wajib pajak dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Kesadaran wajib pajak atas perpajakan sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Jika jumlah kendaraan bermotor mengalami peningkatan dan tidak diimbangi dengan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, maka dalam

hal ini dapat menyebabkan tunggakan dan denda yang cukup besar di kantor Samsat Kota Palembang.

Norma subjektif merupakan salah satu faktor yang menarik untuk diteliti terkait kepatuhan pajak. Menurut Wedyanti dan Giantari (2016) Norma subjektif merupakan keterkaitan persepsi individu tentang pendapat seseorang dari lingkungan sosialnya sehingga dukungan keluarga dan teman-teman mempunyai peran penting dalam membentuk niat seseorang. Seseorang yang percaya terhadap orang lain yang memotivasi mereka untuk menaatinya dan berpikir seharusnya melakukan sesuatu perilaku dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut mendapat tekanan sosial untuk melakukan perilaku tersebut. Sebaliknya, apabila seseorang percaya bahwa orang lain yang membuat mereka termotivasi untuk menaatinya tetapi tidak setuju melakukan suatu perilaku akan mempunyai norma subjektif yang meletakkan tekanan pada mereka untuk menghindari melakukan perilaku tersebut. Menurut Dharmawan (2015) Kepatuhan wajib pajak tidak hanya bersumber dari dalam diri individu seseorang, melainkan dipengaruhi oleh individu lain atau bahkan kelompok lingkungan yang berada disekitar wajib pajak, yang dapat disebut dengan norma subjektif.

Menurut Cahyono (2016), Media sosial merupakan sebuah media online yang sering digunakan oleh masyarakat sebagai media berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan isi pendapat dari penggunaanya. Media sosial kini telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas, kegiatan sosial, berbagi informasi, dan masih banyak lagi. Hal ini dikarenakan,

masyarakat yakin bahwa segala informasi dapat dengan mudah dicari dan disampaikan melalui media sosial, tidak terkecuali dalam pajak. Menurut Adinda Balqis dan Rusdi (2020), Media sosial internet dapat memberikan informasi yang dibutuhkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, tetapi banyak wajib pajak yang kurang bisa memanfaatkan dan memaksimalkan hal tersebut. Informasi negatif tentang pajak dari media sosial mengakibatkan wajib pajak enggan membayar pajak, karena ketidakpahaman wajib pajak akan pentingnya pajak bagi negara ini membuat rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Serta pengalaman dan wawasan yang didapat dari internet dan media sosial, dapat menjadi pertimbangan wajib pajak untuk berperilaku patuh.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Yulianti (2020), Tentang Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Ilir Barat Kota Palembang, Dengan hasil menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di ilir barat kota Palembang. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Rohmah (2018), Tentang Pengaruh Subjective Norma, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat kabupaten pemalang menyatakan bahwa dalam hasil penelitian uji F dari variabel Subjective Norma, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Pemalang. Penelitian terdahulu

dilakukan oleh Putri (2014) dan Yuliana dan Isharijadi (2014) hasil menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak karena semakin positif pengaruh-pengaruh dari individu lain diantaranya orang-orang terdekat wajib pajak maka membuat wajib pajak akan patuh terhadap aturan perpajakan, dengan kata lain norma subjektif berperan penting dalam kepatuhan membayar pajak.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Adinda Balqis dan Rusdi (2020), Tentang Pengaruh Kesadaran Pajak, Norma subjektif, Dan Media Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna Media Sosial. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel media sosial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian terdahulu oleh Anandita Dwi Agustine (2021), Tentang Pengaruh Sosialisasi Pajak, Himbauan Pajak, Dan Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel sosialisasi pajak, himbauan pajak, dan denda pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan pemanfaatan media sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hubungan antara himbauan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Tabel I.1**  
**Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)**  
**Pada Kota Palembang Dari Tahun 2019-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Target(Rp)</b>	<b>Realisasi(Rp)</b>	<b>Persentase(%)</b>
2019	493.065.000.000	533.865.620.175	111,12%
2020	482.043.066.224	394.832.220.680	81,90%
2021	394.074.375.785	370.967.969.036	94,13%
2022	450.886.392.370	402.978.451.000	89,37%

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam tahun pertahun berubah-ubah target yang diberikan pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sebesar 100% sedangkan untuk tahun 2020, 2021 dan 2022 data yang terealisasi tidak mencapai target yang ditentukan, walaupun pada tahun 2019 realisasi yang dicapai melampaui target yang diberikan. Target yg di berikan pemerintah Kota Palembang Tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh banyaknya wajib pajak yang tidak melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dan ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan penerimaan pajak Kota Palembang di tahun ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Tahun 2022 target penerimaan yang ditetapkan lebih tinggi dari tahun sebelumnya melihat keadaan yang sudah mulai membaik. Target penerimaan yang ditetapkan belum terlalu tinggi mengingat masih dalam keadaan pasca pandemi, Walaupun target yang di berikan sudah menurun akan tetapi masih saja realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor tersebut menurun.

Dari permasalahan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa realisasi dan terget pajak kendaraan bermotor mengalami siklus yang naik turun setiap tahunnya tetapi pada tahun 2020 penurunan yang terjadi sangat berbeda dari tahun sebelumnya target yang diberikan pemerintah sebesar 482.043.066.224 dan hanya

teralisasi sebesar 394.832.220.680 atau dapat dipersentasekan senilai 81.90%. untuk tahun 2021 penurunan yang terjadi sebesar 94,13%, target yang diberikan oleh pemerintah sebesar 394.074.375.785 terealisasi sebesar 370.967.969.036, untuk tahun 2022 penurunan yang terjadi sebesar 89,37%, target yang diberikan oleh pemerintah sebesar 450.886.392.370 dan terealisasi sebesar 402.978.451.000. Lalu apa yang menyebabkan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) pada tahun 2019-2022 mengalami penurunan.

**Tabel 1.2**  
**Data Wajib Pajak Yang Membayar dan**  
**Menunggak PKB Periode 2019-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kendaraan Roda Dua</b>	<b>WP Yang Membayar PKB</b>	<b>WP Yang Tidak Membayar PKB</b>	<b>% Yang Tidak Membayar PKB</b>
2019	377.259	162.222	215.037	56,99%
2020	378.908	136.407	242.501	64,36%
2021	382.685	122.460	260.225	68,25%
2022	395.623	119.096	276.527	69,80%

Sumber: BAPENDA Sumatera Selatan, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di kota Palembang yang tidak patuh dalam membayar kewajibannya mengalami kenaikan yang sangat besar dari tahun 2019 sampai 2022 dari persentase 56,99% sampai ke 69,80%. Dapat dipahami bahwa masih banyak wajib pajak yang tidak melakukan pembayaran PKB daripada yang telah membayar PKB.

Faktor yang menjadi alasan masyarakat tidak patuh atau tidak membayar pajak kendaraan bermotor disebabkan oleh kurangnya kesadaran wajib pajak,

lebih mengutamakan keperluan pribadinya terlebih dahulu ketimbang membayar pajak kendaraan bermotor serta pendapatan mereka yang berkurang, kurangnya motivasi dan pengaruh lingkungan, yang berkeyakinan bahwa membayar pajak kendaraan bukan suatu kewajiban yang harus ditaati dan tidak mendapat imbalan, kurangnya pengetahuan dan pengalaman tentang pajak kendaraan bermotor yang didapat dari internet dan media sosial, maka dari itu ada saja setiap tahunnya wajib pajak yang tidak melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dimilikinya.

Meskipun pajak memberikan kontribusi besar bagi negara, banyak orang yang tidak peduli, Kesadaran pajak lemah. Masyarakat masih menganggap bahwa jika mereka tidak membayar pajak, tidak merugikan negara. Ia kemudian menambahkan bahwa persepsi publik terhadap pajak tetap negatif. Masyarakat masih merasa kesulitan dalam proses pembayaran pajak dan pengajuan pajak. Pandangan ini membuat wajib pajak semakin malas atau tidak mau patuh, Terlepas dari pendapat atau norma orang lain. Ternyata masih banyak masyarakat mengabaikan media sosial dan tidak memanfaatkan media social sebagai informasi tentang pajak kendaraan bermotor.

Persepsi wajib pajak terhadap persepsi pajak tidak hanya berasal dari lingkungan dunia nyata, tetapi juga dapat berasal dari dunia maya. Media sosial internet dapat memberikan informasi yang dibutuhkan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, namun banyak wajib pajak yang tidak dapat memanfaatkan tersebut. Kurangnya kesadaran wajib pajak akan

pentingnya perpajakan bagi negara ini mengakibatkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak.

**TABEL 1.3**  
**SURVEI PENDAHULUAN**

<b>WAJIB PAJAK</b>	<b>JAWABAN (FENOMENA)</b>
WP 1 (Adit)	Menunggak bayar pajak karena masih banyak di lingkungan sekitar waji pajak tersebut juga tidak membayar pajak/pengaruh dari lingkungan.
WP 2 (Rihan)	Menunggak bayar pajak kendaraan bermotor karena melihat berita di media sosial, tentang korupsi.sehingga wp berfikir dana pajak tersebut tidak di gunakan semestinya untuk pembangunan/ pemeliharaan jalan.
WP 3 (Robby)	Rutin membayar pajak karena menyadari akan fungsi dan pentingnya pajak serta mengetahui bahwa pajak itu wajib.
WP 4 (Mila)	Tidak membayar pajak karena menganggap pajak itu tidak penting.
WP 5 (Kartika)	Tidak membayar pajak karena jarang berkendara ke pusat kota. sekalipun ada pemeriksaan (tilang) bisa dihindari
WP 6 (Sulaiman)	Menunggak bayar pajak karena pengaruh lingkungan pandangan negatif tentang pajak.
WP 7 (Desi)	Patuh membayar pajak karena persepsi pengaruh lingkungan positif membayar pajak itu penting.
WP 8 (Arif)	Rutin membayar pajak karena mengetahui fungsi pajak dan pajak merupakan hal yang penting sebagai syarat patuh saat berkendara.
WP 9 (Edi)	Menunggak membayar pajak karena kurangnya dana dan takut akan denda yang besar saat memperpanjang masa kendaraan.
WP 10 (Sri Astuti)	Menunggak bayar pajak kendaraan bermotor karena melihat berita negatif di media sosial tentang pajak.

Penulis, 2023

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan melalui wawancara pada 10 wajib pajak yang ditemui secara acak di Ilir Barat 1 Kota Palembang 7 diantaranya tidak membayar pajak dengan alasan melihat berita negatif di media sosial tentang pajak seperti korupsi, sehingga wp berfikir dana pajak tersebut tidak di gunakan semestinya. merasa bahwa pajak itu tidak penting merasa jarang berkendara ke pusat kota pemeriksaan pajak seperti



tilang yang masih bisa dihindari kondisi perekonomian dan kurangnya kesadaran tentang pajak. Sedangkan 3 orang lainnya rutin membayar pajak karena merasa pajak itu penting sehingga memberikan kenyamanan pada saat berkendara jauh tidak takut di tilang karena telat membayar pajak dan menyadari fungsi pajak sebagai penerimaan Negara untuk pembangunan daerahnya. Dari hasil survei pendahuluan tersebut terlihat bahwa kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor (PKB) masih sangat kurang di Ilir Barat Kota Palembang.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Adinda Balqis & Rusdi (2020) mengenai “Pengaruh Kesadaran Pajak, Subjective Norm, Dan Media Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna Media Sosial.” Menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini dilakukan di 3 (tiga) sosial media milik Direktorat Jenderal Pajak yaitu Facebook, Twitter, dan Instagram. Populasi penelitian ini adalah pengikut akun sosial media facebook, twitter dan instagram Direktorat Jenderal Pajak yang berjumlah 498.232. Persamaan peneliti dengan penelitian replikasi adalah sama -sama meneliti Pengaruh Kesadaran Pajak, Subjective Norm, Dan Media Sosial. Akan tetapi penulis menggunakan objek penelitian yaitu wajib pajak kendaraan bermotor sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya dan juga populasi dalam penelitian wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di SAMSAT Ilir Barat 1 Kota Palembang.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KESADARAN PAJAK, SUBJEKTIF NORMA, DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG ”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan dan pemaparan latar belakang diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak Kendaraan Bermotor di Ilir 1 Barat Kota Palembang?
2. Bagaimana pengaruh Subjektif Norma terhadap kepatuhan wajib pajak Kendaraan Bermotor di Ilir Barat 1 Kota Palembang?
3. Bagaimana pengaruh Media Sosial terhadap kepatuhan wajib pajak Kendaraan Bermotor di Ilir Barat 1 Kota Palembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setelah kita melihat rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Ilir Barat 1 Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Subjektif Norma terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Ilir Barat 1 Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Media Sosial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Ilir Barat 1 Kota Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi dan perpajakan khususnya tentang kesadaran dan kepatuhan wajib pajak.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Untuk mengetahui penerapan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan realita yang terjadi di lapangan, mengenai pengaruh kesadaran pajak, norma subjektif, media sosial terhadap kepatuhan wajib pajak.

###### **b. Bagi Instansi Terkait.**

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah khususnya di bidang pajak dalam melakukan inovasi dan kebijakan yang baik serta terarah untuk bisa meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar kewajiban perpajakannya.

###### **c. Bagi Almamater**

Membantu peneliti masa depan memeriksa pengaruh kesadaran wajib pajak, subjektif norma dan media sosial pada tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, A. D. (2021). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Himbauan Pajak, Dan Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Ajzen, I. (2015). Consumer Attitudes and Behavior: “The Theory of Planned Behavior Applied to Food Consumption Decisions”. *Rivista di Economia Agraria*, Anno LXX, n. 2, 2015: 121-138. DOI: 10.13128/REA-18003. ISSN (print): 0035-6190. ISSN (online): 2281-1559.
- Amalia, Riski, dkk. (2016). Pengaruh Pengenaan Sanksi Administrasi dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor ( Studi Pada Kantor Samsat Kabupaten Bengkalis Riau). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, Volume 31. Nomor 1.
- Andika, M., & Madjid, I. (2012). Analisis pengaruh sikap, norma subyektif dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. In *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper" Improving Performance by Improving Environment* (Vol. 190196).
- Astana, W. S., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern dan kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 818-846.
- Balqis, A., & Rusdi, R. (2020, November). Pengaruh Kesadaran Pajak, Subjective Norm, Dan Media Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna Media Sosial. In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 3, No. 1).
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Gunadi, Ari. 2010. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib pajak Pribadi dalam Membayar Pajak Penghasilan (Survey di KPP

- Pratama Boyolali )". Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tidak Dipublikasikan
- Hasibuan, Malayu SP. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Lubis. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Made, M. S. Ni. Dkk. 2018. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris pada Kantor Samsat Kabupaten Buleleng). *Jimat: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 9. No. 1. e-ISSN: 2614-1930.
- Merkusiwati, N. L. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 818- 846.
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: *Simbiosis Rekatama Media*, 2016, 2017.
- Puspita, N. (2014). Pengaruh kualitas pelayanan fiskus, kesadaran wajib pajak dan keadilan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Rahayu, 2010. *PERPAJAKAN INDONESIA: Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ramdhani, N. (2011). Penyusunan alat pengukur berbasis theory of planned behavior. *Buletin Psikologi*, 19(2).
- Rohmah, D. N., & Herwinarni, Y. (2018). Pengaruh norma subjektif, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat kabupaten pemalang. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(1).
- Shiddiq, M. A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB) di Tangerang Selatan.
- Siahaan, S., & Halimatusyadiah, H. (2018). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Perpajakan

- Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1-14.
- Suandy. 2011. *Perencanaan Pajak*, Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, P. R., Aris, M. A., & MM, A. (2013). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Dan Pengetahuan Tentang Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar Di KPP Pratama Pekalongan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yusdita, E. E., Subekti, I., & Adib, N. (2017). Peran persepsi wajib paj keadilan sistem perpajakan dalam meningkatkan kepatuhan pajak. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(3), 361-384